



MONTHLY MARKET INSIGHT

JUNI 2024

HIGHLIGHT

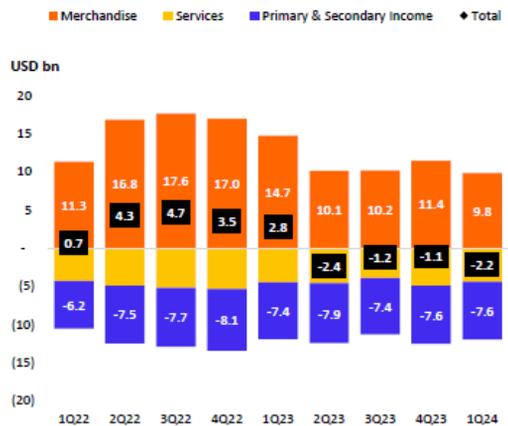
Bulan Mei adalah bulan yang baik untuk pasar ekuitas di Amerika Serikat (AS), namun tidak untuk Indonesia. IHSG turun 3,64% di tengah reli kenaikan bursa Wall Street seperti S&P 500 yang naik 4,8%, Dow Jones 2,3%, dan Nasdaq 6,88% dengan ketiga bursa ini mencatatkan rekor penutupan tertinggi pada perdagangan di bulan Mei. Sebagian besar reli di pasar ekuitas AS ini dipicu oleh lonjakan pendapatan Nvidia. Saham raksasa kecerdasan buatan ini melonjak 27% di bulan Mei. Perusahaan itu juga mengumumkan rencana peluncuran chip AI baru, hanya beberapa bulan setelah rilis terakhirnya, sebuah langkah berani untuk melawan pesaingnya. Sedangkan bursa Indonesia tertarik turun oleh dana asing yang keluar dari saham-saham kapitalisasi besar yang utamanya diikuti penurunan harga saham bank besar di Indonesia. Data inflasi dan pidato *hawkish* para pejabat the Fed memperburuk sentiment dalam negeri yang minim katalis positif. Sementara itu, data makro dari Tiongkok secara umum menunjukkan sisi positif yang mengejutkan. Meskipun optimisme pelaku pasar mulai membaik, pemulihan masih memerlukan tanda lebih lanjut untuk meyakinkan investor karena berlanjutnya pelemahan permintaan domestik dan tantangan di sektor real estat masih belum terselesaikan, sehingga menimbulkan keraguan mengenai keberlanjutan reli pasar saham Tiongkok.



DEFISIT TRANSAKSI BERJALAN MEMBUAT MATA UANG SULIT MENGUAT

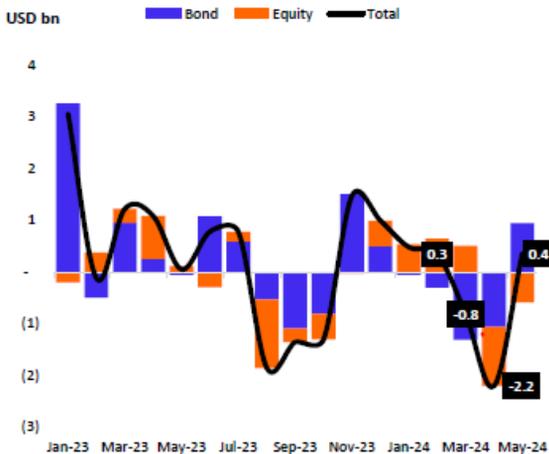
Defisit transaksi berjalan menjadi faktor signifikan melemahnya mata uang Rupiah. Neraca berjalan yang mengukur neraca perdagangan suatu negara, serta pendapatan bersih dan pembayaran langsung antara negara Indonesia dengan negara lain menunjukkan bahwa Indonesia mengimpor lebih banyak barang, jasa, dan modal daripada mengekspornya. Defisit transaksi berjalan pada triwulan sebelumnya meningkat dua kali lipat menjadi USD 2,2 miliar (0,6% PDB) dari USD 1,1 miliar (0,3% PDB) pada kuartal pertama 2024 karena penurunan ekspor seiring dengan penurunan harga CPO, besi, dan baja.

1Q24 Current Account



Source: Bloomberg as of 27-May-24

Portfolio Flows



Sementara itu, aliran dana portfolio sudah mulai kembali masuk ke pasar obligasi setelah kenaikan BI Rate sebesar 25 bps pada 24 April, imbal hasil 10-tahun sempat melampaui 7,2% pada akhir April hingga kemudian menurun ke 6,92%. Seiring dengan meredanya risiko geopolitik, arus keluar dari pasar ekuitas pun menyempit. Bank Indonesia (BI) berupaya menjaga stabilisasi nilai tukar Rupiah dengan mengoptimalkan seluruh instrumen moneter, baik melalui intervensi di pasar valas secara spot dan DNDF, pembelian SBN dari pasar sekunder apabila diperlukan, pengelolaan likuiditas secara memadai, maupun langkah-langkah lain yang diperlukan. Strategi operasi moneter pro-market melalui instrumen SRBI, SVBI, dan SUVBI terus dioptimalkan guna menarik masuknya aliran portfolio asing dari luar negeri.

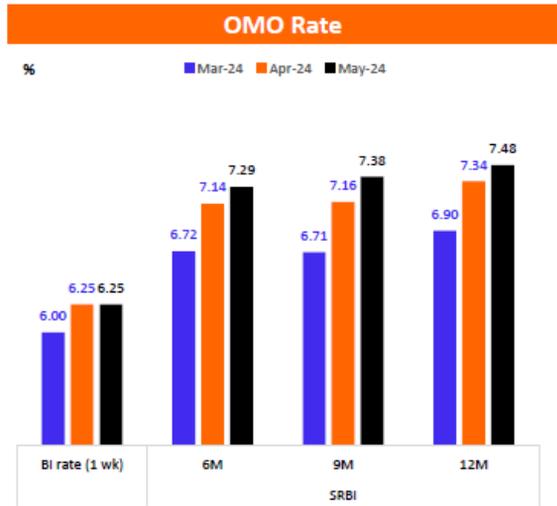
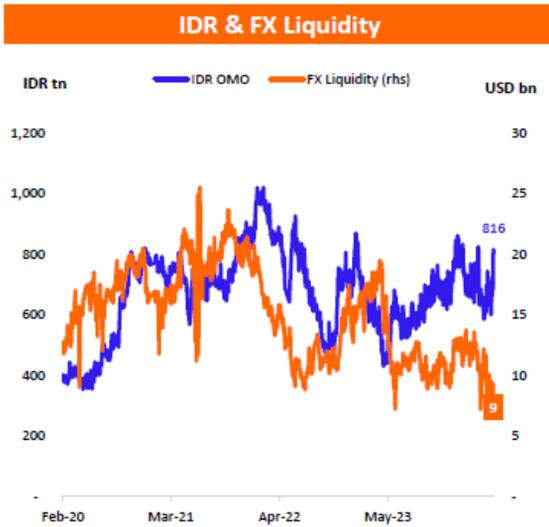


MONTHLY MARKET INSIGHT



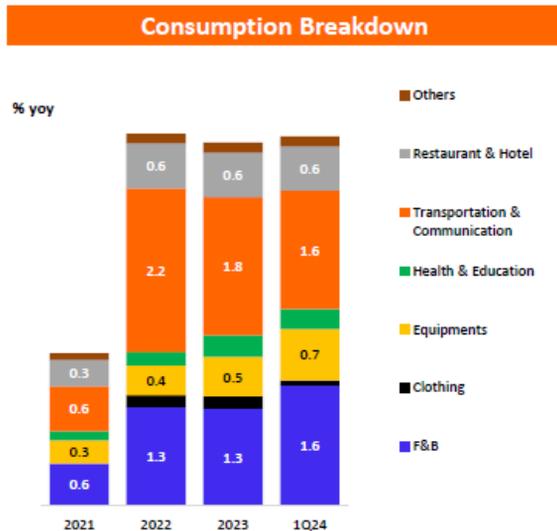
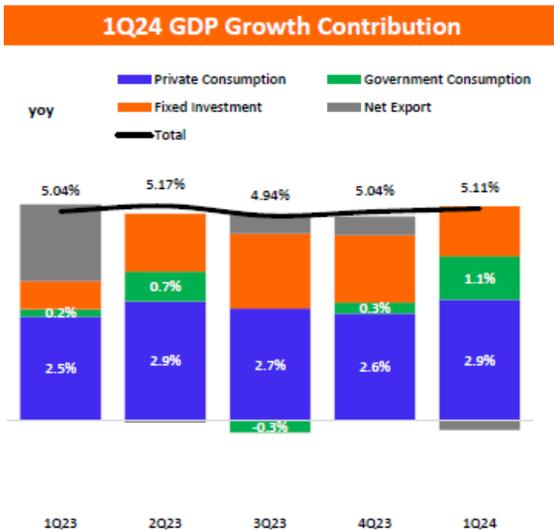
PENGELOLAAN LIKUIDITAS RUPIAH OLEH BANK INDONESIA

Kelebihan likuiditas Rupiah tercatat sebesar Rp.816 triliun per 22-Mei, naik dari Rp.744 triliun, menjelang libur panjang. Sementara itu, kelebihan likuiditas FX stabil di sekitar USD 9 miliar. BI mempertahankan suku bunga kebijakan pada pertemuan Mei-24 sebesar 6,25%, namun meningkatkan imbal hasil SRBI lebih tinggi untuk menarik aliran dana asing. Kedua tindakan ini merupakan serangkaian upaya dalam menjaga stabilitas mata uang Rupiah. Per tanggal 21 Mei, SRBI berjumlah Rp.508 triliun, naik dari Rp.394 triliun dengan kepemilikan asing juga meningkat menjadi Rp.143 triliun (28%) dari Rp.72 triliun (18%).



Source: Bloomberg as of 22-May-24

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,1% yoy pada 1Q24, terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga selama bulan Ramadhan dan pemilu, serta percepatan pencairan jaminan sosial. Konsumsi rumah tangga pada pakaian dan transportasi terus menunjukkan penurunan pertumbuhan. Pada tahun 2024, perekonomian diperkirakan tumbuh sebesar 5,2%, dibantu oleh upaya untuk meningkatkan konsumsi domestik dan harapan kelancaran transisi ke pemerintahan baru.



Source: Bank Indonesia, Bank Danamon



MONTHLY MARKET INSIGHT

MAY 2024 PERFORMANCE

EQUITY

Index	30-Apr-24	31-Mei-24	Change (%)
IHSG (INA)	7234.20	6970.73	-3.64
LQ45 (INA)	926.73	871.42	-5.97
SRI-KEHATI (INA)	413.80	376.16	-9.10
IDX GROWTH30 (INA)	154.57	140.15	-9.32
S&P 500 (US)	5035.69	5277.51	4.80
DOW JONES (US)	37815.92	38686.32	2.30
NASDAQ (US)	15657.82	16735.02	6.88
FTSE 100 (ENG)	8144.13	8275.38	-0.58
DAX (GER)	17932.17	18947.94	3.16
CAC (FRA)	7984.93	7992.87	0.10
NIKKEI 225 (JPN)	38405.66	38487.90	0.21
KOSPI (KOR)	2692.06	2636.52	-2.06
HANGSENG (HKG)	17763.03	18079.61	1.78
SHANGHAI COMP (CHN)	3104.82	3086.81	-0.58
DOW JONES Islamic Index	6324.5	6592.0	4.23
FTSE Asia Pacific (ex Japan)	3627.3	3681.18	1.48

BONDS

Bond	30-Apr-24	31-Mei-24	Change (%)
US 10Y Govt Bond	4.68	4.50	-3.87
EU 10Y Govt Bond	2.58	2.66	3.10
JPN 10Y Govt Bond	0.76	0.93	22.57
GB 10Y Govt Bond	4.35	4.32	-0.67
CA 10Y Govt Bond	3.81	3.62	-4.88
AU 10Y Govt Bond	4.42	4.40	-0.32
INA 3Y Govt Bond	7.13	6.79	-4.82
INA 5Y Govt Bond	7.16	6.89	-3.81
INA 10 Govt Bond	7.25	6.92	-4.47
INA 15Y Govt Bond	7.22	6.96	-3.53
INA 20Y Govt Bond	7.14	6.99	-2.07

INTEREST RATE

Country	Interest Rate (%)	Inflation (%) Yoy	Inflation (%) mom
INDONESIA (ID)	6.25	2.84	-0.03
UNITED STATES (US)	5.50	3.40	0.30

Currency

Currency	30-Apr-24	31-Mei-24	Change (%)
USD/IDR	16260	20663	-0.06
EUR/IDR	17418	10791	1.11
GBP/IDR	20392	9958	1.33
AUD/IDR	10614	12019	1.66
NZD/IDR	9664	20663	3.04
SGD/IDR	11940	10791	0.67

Currency

Currency	30-Apr-24	31-Mei-24	Change (%)
CNY/IDR	2245	2244	-0.05
JPY/IDR	103.67	103.32	-0.34
EUR/USD	1.067	1,085	1.71
GBP/USD	1.2492	1.2742	2.00
AUD/USD	0.6473	0,6653	2.78
NZD/USD	0.589	0.614	4.33

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI



MONTHLY MARKET INSIGHT

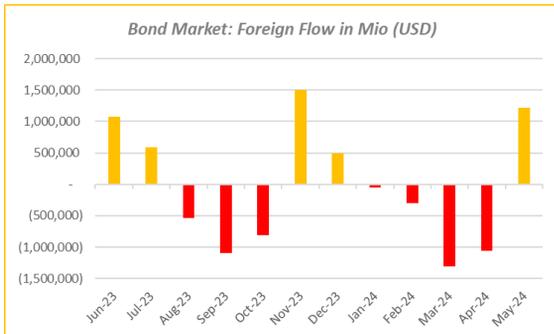
MARKET OUTLOOK

FIXED INCOME

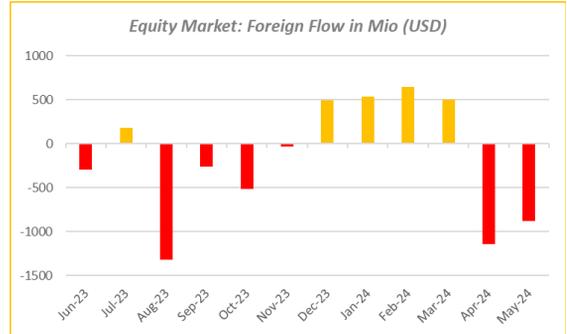
Fokus para pembuat kebijakan moneter masih berlanjut untuk mengembalikan inflasi ke target masing-masing bank sentral.

Negara	Inflasi Apr/Mei'2024	Target Inflasi	Suku Bunga Apr/Mei'24	Estimasi Suku Bunga 2024
Amerika Serikat	3.4	2	5.50	4.50
Eropa	2.6	2	4.50	4.00
China	0.3	3	3.45 (LPR 1Y)	3.25 (LPR 1Y)
Australia	3.6	2 - 3	4.35	3.60
Indonesia	2.84	1.5 - 3.5	6.25	6.25

Imbal hasil Treasury AS 10-tahun turun menjadi 4,5%, sedangkan imbal hasil UST 2-tahun yang dekat dengan pergerakan suku bunga turun menjadi 4,9%. Pergerakan obligasi pemerintah Republik Indonesia 10-tahun pun mengikuti tren penurunan tersebut dengan imbal hasil menurun dari 7,2% menjadi 6,9%. Perekonomian AS tumbuh pada tingkat tahunan sebesar 1,3% pada kuartal pertama tahun 2024, kurang dari perkiraan awal sebesar 1,6% dan turun dari pertumbuhan 3,4% pada kuartal keempat tahun 2023, yang sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya belanja konsumen, ekspor, belanja pemerintah negara bagian dan lokal. Sedangkan inflasi yang kembali melandai pada laporan PCE Core Index yang dilaporkan bulanan mengalami kenaikan 0,2% lebih rendah dari perkiraan analis. Hal ini pun lalu kembali memberikan harapan terhadap pemotongan suku bunga pada tahun ini oleh the Fed. Tingkat imbal hasil yang ditawarkan saat ini memberikan daya pikat bagi investor yang memiliki strategi investasi untuk memilih obligasi yang akan jatuh tempo. Dengan *yield* yang lebih tinggi daripada sebelumnya, nyaris tanpa risiko karena saat jatuh tempo kembali ke harga par. Rekomendasi pada seri-seri SBN bertenor pendek-menengah seperti: **FR100, FR81, INDON25, INDON29 (USD) dan/atau Reksa Dana Obligasi seperti Sucorinvest Monthly Income Fund dan Bahana ABF Indonesia Bond Index.**



Source : Bloomberg



EQUITY

Laporan inflasi AS yang naik lebih tinggi dari bulan sebelumnya, konflik geopolitik di Timur Tengah, dan pidato para pejabat the Fed yang *hawkish* membuat IHSG mengalami pelemahan 3,64% di bulan Mei 2024. Tidak banyak sektor memiliki kinerja positif pada bulan Mei, namun sektor *Basic Materials, Energy, dan Technology* dapat berkinerja positif di tengah tekanan bulan lalu dengan kinerja masing-masing 4,52%, 3,48%, dan 0,96%. Sedangkan top 5 sektor dengan kinerja terburuk adalah *Industrials -8,01%, Infrastructure -7,26%, Consumer Cyclical -6,08%, Financials -5,60%, dan Transportation & Logistic -4,60%*.

IHSG diperkirakan akan bergerak dengan *support-resistance* di level 6.828 hingga 7.243 di bulan Juni. Penurunan dalam yang telah terjadi di bulan Mei telah membuat koreksi signifikan pada harga dan valuasi beberapa nama besar yang berkualitas. Oleh karena itu, kami melihat bahwa koreksi yang terjadi lebih merupakan sebuah kesempatan dibandingkan risiko. Pada awal bulan Juni ini, arus keluar dana asing mulai menyempit, ditambah lagi data makro ekonomi AS telah menunjukkan pelemahan lanjutan dan kembali membuka harapan akan penurunan suku bunga di tahun ini. Oleh karena itu, investor bisa mendapatkan harga NAV reksa dana baik obligasi maupun saham pada harga yang lebih murah. **Investor masih memiliki kesempatan akumulasi pembelian ke Reksa Dana Saham yang memiliki fokus investasi pada emiten berkapitalisasi besar (*Big Cap*) yang memiliki fundamental baik seperti BNP Paribas Sri-Kehati dan BRI MSCI Indonesia ESG Screened.** Untuk investor dengan *risk profile* agresif yang memiliki keyakinan pada pertumbuhan sektor *Finance, Energy, Infrastructure, Consumer Cyclical* dan *Non-Cyclical* dapat melakukan investasi di **Ashmore Dana Progresif Nusantara, Eastspring Investments Alpha Navigator dan Sucorinvest Equity Fund.** Untuk investasi pada denominasi mata uang USD, investor dapat memanfaatkan potensi kenaikan harga yang sedang terjadi pada pasar Asia dengan melakukan akumulasi ke reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD**. Untuk tujuan diversifikasi, nasabah dapat juga berinvestasi pada **BNP Paribas Cakra Syariah USD**.



MONTHLY MARKET INSIGHT

FOREIGN EXCHANGE

- USD** – USD Index melemah di bulan Mei dengan dua rilis data penting yang membuat imbal hasil obligasi AS mengalami penurunan yaitu data laporan pekerjaan dan inflasi, kedua data ini membuat keyakinan pelaku pasar akan terjadi pemotongan suku bunga di bulan Juli meningkat menjadi 55%. Disisi lain hasil risalah rapat FOMC bulan Mei menunjukkan adanya perdebatan diantara anggota Fed terkait *'higher for longer'*. Pertemuan bank sentral Amerika di bulan Juni akan menjadi fokus pasar untuk mencari petunjuk berapa kali Fed akan melakukan pemotongan suku bunga ditahun ini. **Status:** ↘ Mild Bear for USD index. **Potential Range:** 103.00 – 105.10
- EUR** – Mata uang Euro menguat di bulan Mei dari 1.0655 ke 1.0847 menguat 1,71% terhadap USD di bulan Mei dikarenakan keputusan dari bank sentral Eropa (ECB) untuk menahan suku bunga di 4,5%. Laporan neraca berjalan Eropa telah kembali surplus setelah dua tahun mengalami defisit di September 2022 dari EUR 274 miliar menjadi surplus EUR 415 miliar di bulan Maret. Meskipun ECB di bulan Juni ini akan melakukan pemotongan suku bunga namun tidak akan berdampak banyak terhadap mata uang EUR, pelaku pasar menilai kemungkinannya kecil untuk ECB akan melakukan pemotongan suku bunga sampai tiga kali ditahun ini. **Status:** ↗ Mild Bullish For EUR. **Potential Range:** 1.0717– 1.094
- GBP** – Poundsterling menguat di bulan Mei menyentuh 1.2739 menguat 1,99% terhadap USD. Penguatan ini terkait keputusan BoE untuk menahan suku bunga di 5,25% selama 14 meeting terakhir. Keputusan menahan suku bunga ini dikarenakan rilis data inflasi di Inggris masih sulit untuk turun. Selain penundaan pemotongan suku bunga, Pound juga menguat karena membaiknya data ekonomi Inggris dimana PDB Inggris Q1 (0,6%), data PMI dan penjualan ritel semuanya menunjukkan pertumbuhan. Hasil Voting dalam meeting MPC (Monetary Policy Meeting) menunjukkan hanya 2 dari 9 anggota setuju untuk dilakukan pemotongan suku bunga. **Status:** ↗ Mild Bullish for GBP. **Potential Range:** 1.2662 – 1.2878
- JPY** – Jepang Yen sempat menguat di bulan Mei dari 156.03 ke 154.84 menguat 0,76% terhadap USD. Inflasi di Jepang saat ini sudah menunjukkan perlambatan namun inflasi di sektor jasa di Jepang meningkat. Anggota dewan Seiji Adachi berbicara tentang potensi kenaikan suku bunga jika depresiasi dari mata uang JPY dirasa lebih beresiko dibandingkan kenaikan Inflasi. **Status:** ↗ Mild Bullish for JPY. **Potential Range:** 153.39 – 159.52

CURRENCY PERFORMANCE 2013-2024

USD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	16250	0.0%
29-May-20	14610	11.2%
31-May-18	13894	17.0%
29-May-15	13225	22.9%
31-May-13	9795	65.9%

AUD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	10791	0.0%
29-May-20	9712	11.1%
31-May-18	10544	2.3%
29-May-15	10119	6.6%
31-May-13	9553	13.0%

GBP/USD		
Date	Rate	% Change
31-May-24	20662.65	0.00%
29-May-20	17959.06	15.05%
31-May-18	18529.42	11.51%
29-May-15	20209.15	2.24%
31-May-13	15157.36	36.32%

GBP/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	20663	0.0%
29-May-20	17959	15.1%
31-May-18	18529	11.5%
29-May-15	20209	2.2%
31-May-13	15157	36.3%

JPY/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	103.32	0.0%
29-May-20	136.38	-24.2%
31-May-18	127.59	-19.0%
29-May-15	106.8	-3.3%
31-May-13	98.36	5.0%

EUR/USD		
Date	Rate	% Change
31-May-24	1.0848	0.00%
29-May-20	1.1101	-2.28%
31-May-18	1.1693	-7.23%
29-May-15	1.0986	-1.26%
31-May-13	1.2999	-16.55%

EUR/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	17611	0.0%
29-May-20	16240	8.4%
31-May-18	16288	8.1%
29-May-15	14493	21.5%
31-May-13	12958	35.9%

SGD/IDR		
Date	Rate	% Change
31-May-24	12019	0.00%
29-May-20	10356	16.06%
31-May-18	10398	15.59%
29-May-15	9807	22.55%
31-May-13	7883	52.48%

AUD/USD		
Date	Rate	% Change
31-May-24	0.6653	0.00%
29-May-20	0.6667	-0.21%
31-May-18	0.7568	-12.09%
29-May-15	0.7645	-12.98%
31-May-13	0.9571	-30.49%

Source : Bloomberg

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI

ECONOMIC INDICATORS

	2020	2021	2022	2023	2024E
National Accounts					
Real GDP (% y-o-y)	-2.1	3.7	5.3	5.0	5.0
Domestic demand ex. inventory (% y-o-y)	-3.1	2.8	3.8	4.6	5.0
Real Consumption: Private (% y-o-y)	-2.7	2.0	4.9	4.9	5.0
Real Gross Fixed Capital Formation (% y-o-y)	-4.9	3.8	3.9	4.4	4.2
GDP (USD bn) — nominal	1,059	1,186	1,319	1,371	1,553
GDP per capita (USD) — nominal	3,917	4,350	4,783	4,920	5,475
Open Unemployment Rate (%)	7.1	6.0	5.9	5.3	5.0
External Sector					
Exports (% y-o-y, BoP Basis)	-3.0	42.5	25.6	-11.3	-2.8%
Imports (% y-o-y, BoP Basis)	-18.1	39.9	21.6	-7.3	-1.6%
Trade balance (USD bn, BoP Basis)	28.2	43.8	62.7	46.4	41.2
Current account (% of GDP)	-0.4	0.3	1.0	-0.1	-0.8
Central government debt (% of GDP)	38.1	41.0	39.6	38.9	36.8
International Reserves – IRFCL (USD bn)					
International Reserves – IRFCL (USD bn)	135.9	144.9	137.2	146.4	141.0
Reserve Cover (Months of imports & ext. debt)	9.8	7.8	5.9	6.5	6.2
Currency/USD (Year-end)	14,050	14,253	15,573	15,399	15,880
Currency/USD (Average)	14,529	14,296	14,855	15,244	15,970
Other					
BI 7-Day Reverse Repo rate (% year end)	3.75	3.50	5.50	6.00	6.25
Consumer prices (% year end)	1.68	1.87	5.51	2.61	2.89
Fiscal balance (% of GDP; FY)	-6.09	-4.65	-2.38	-1.65	-2.2
S&P's Rating – FCY	BBB	BBB	BBB	BBB	BBB

Source: CEIC, E= Danamon Estimates
Forecast: initial projection used in bank-wide budget plan, Tracking: latest projection based on recent developments

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

MONTHLY MARKET INSIGHT

ECONOMIC CALENDAR JUNE 2024

SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT
2	3 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Manufacturing PMI Final MAY (AU) Caixin Manufacturing PMI MAY (CN) Inflation Rate YoY MAY (ID) ISM Manufacturing PMI MAY (US) 	4 <ul style="list-style-type: none"> Company Gross Profits QoQ Q1 (AU) BRC Retail Sales Monitor YoY MAY (GB) Unemployment Change MAY (DE) Unemployment Rate MAY (DE) JOLTs Job Openings APR (US) 	5 <ul style="list-style-type: none"> Judo Bank Services PMI Final MAY (AU) Jibun Bank Services PMI Final MAY (JP) GDP Growth Rate QoQ Q1 (AU) Caixin Services PMI MAY (CN) HCOB Services PMI Final MAY (EA) ISM Services PMI MAY (US) 	6 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade APR (AU) BoJ Nakamura Speech (JP) Deposit Facility Rate (EA) ECB Interest Rate Decision (EA) Balance of Trade APR (US) Initial Jobless Claims JUN/01 (US) ECB Press Conference (US) 	7 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade MAY (CN) Balance of Trade APR (DE) Employment Change QoQ Final Q1 (EA) Non Farm Payrolls MAY (US) Unemployment Rate MAY (US) ECB President Lagarde Speech (EA) 	8
9	10 <ul style="list-style-type: none"> Current Account APR (JP) GDP Growth Annualized Final Q1 (JP) GDP Growth Rate QoQ Final Q1 (JP) 	11 <ul style="list-style-type: none"> NAB Business Confidence MAY (AU) Unemployment Rate APR (GB) Average Earnings incl. Bonus (3Mo/Yr) APR (GB) Employment Change APR (GB) 	12 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate YoY MAY (CN) Inflation Rate YoY Final MAY (DE) GDP MoM APR (GB) Core Inflation Rate MoM MAY (US) Core Inflation Rate YoY MAY (US) Inflation Rate MoM MAY (US) Inflation Rate YoY MAY (US) 	13 <ul style="list-style-type: none"> Fed Interest Rate Decision (US) FOMC Economic Projections (US) Fed Press Conference (US) Westpac Consumer Confidence Change JUN (US) PPI MoM MAY (US) Initial Jobless Claims JUN/08 (US) 	14 <ul style="list-style-type: none"> BoJ Interest Rate Decision (JP) Wholesale Prices MoM MAY (DE) Balance of Trade APR (EA) Import Prices MoM MAY (US) Michigan Consumer Sentiment Prel JUN (US) 	15
16	17 <ul style="list-style-type: none"> Machinery Orders MoM APR (JP) Machinery Orders YoY APR (JP) House Price Index YoY MAY (CN) Industrial Production YoY MAY (CN) Retail Sales YoY MAY (CN) 	18 <ul style="list-style-type: none"> RBA Interest Rate Decision (AU) Inflation Rate YoY Final MAY (EA) ZEW Economic Sentiment Index JUN (DE) Retail Sales MoM MAY (US) Industrial Production MoM MAY (US) 	19 <ul style="list-style-type: none"> Current Account Q1 (NZ) Balance of Trade MAY (JP) BoJ Monetary Policy Meeting Minutes (JP) Balance of Trade MAY (ID) Inflation Rate YoY MAY (US) Inflation Rate MoM MAY (GB) 	20 <ul style="list-style-type: none"> GDP Growth Rate YoY Q1 (NZ) Loan Prime Rate 1Y (CN) Interest Rate Decision (ID) BoE Interest Rate Decision (GB) Building Permits Prel MAY (US) Initial Jobless Claims JUN/15 (US) 	21 <ul style="list-style-type: none"> Inflation Rate YoY MAY (JP) Core Inflation Rate YoY MAY (JP) HCOB Manufacturing PMI Flash JUN (DE) & (EA) S&P Global Manufacturing PMI Flash JUN (US) & (GB) 	22
23	24 <ul style="list-style-type: none"> Balance of Trade MAY (NZ) BoJ Summary of Opinions (JP) Ifo Business Climate JUN (DE) Dallas Fed Manufacturing Index JUN (US) 	25 <ul style="list-style-type: none"> Chicago Fed National Activity Index MAY (US) S&P/Case-Shiller Home Price MoM APR (US) S&P/Case-Shiller Home Price YoY APR (US) CB Consumer Confidence JUN (US) Fed Cook Speech 	26 <ul style="list-style-type: none"> API Crude Oil Stock Change JUN/21 (US) Monthly CPI Indicator MAY (AU) GfK Consumer Confidence JUL (DE) CBI Distributive Trades JUN (GB) New Home Sales MAY (US) New Home Sales MoM MAY (US) 	27 <ul style="list-style-type: none"> ANZ Business Confidence JUN (NZ) Economic Sentiment JUN (EA) Durable Goods Orders MoM (MAY) GDP Growth Rate QoQ Final Q1 (US) Initial Jobless Claims JUN/22 (US) 	28 <ul style="list-style-type: none"> Unemployment Rate MAY (JP) Retail Sales MoM MAY (DE) GDP Growth Rate QoQ Final Q1 (GB) Unemployment Change JUN (DE) Core PCE Price Index MoM MAY (US) Personal Income MoM MAY (US) Personal Spending MoM MAY (US) 	29
30 <ul style="list-style-type: none"> NBS Manufacturing PMI JUN (CN) 						